

KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK BEGALUNG

Oleh

Eka Trio Effandilus¹, Sri Mindayani², Fadhila Tunnisa³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Baiturrahmah Padang

E-mail: ¹ekatrio@staff.unbrah.ac.id, ²srimindayani@fkm.unbrah.ac.id,

³fadhilatunisa2016@gmail.com

Article History:

Received: 18-11-2024

Revised: 26-11-2024

Accepted: 21-12-2024

Keywords:

Compliance, Fe Tablets,
Pregnant Women

Abstract: Compliance with Fe tablet consumption is important for pregnant women to prevent health problems during pregnancy. Low consumption of Fe tablets in pregnant women has a very large impact such as high rates of anemia, high rates of fetal morbidity and mortality, abortion and the main cause of maternal death due to bleeding after birth. Data from the Lubuk Begalung Health Center shows that only 74.45% of pregnant women receive Fe tablets. The aim of the study was to determine factors of compliance with Fe tablet consumption in pregnant women in the Lubuk Begalung. Type of quantitative research with a cross sectional design. A sample of 87 people was taken using a multistage random sampling. The analysis using the Chi Square test and multiple logistic regression. The results of showed that 48.3% of mothers were disobedient in consuming Fe tablets, 54% of mothers had poor knowledge, 62.1% of mothers had negative attitudes, and 57.5% of mothers had poor support. The results of bivariate show that is a significant relationship between knowledge (p -value=0.001), attitude (p -value=0.001), and family/ husband support (p -value= 0.002) with adherence to consuming Fe tablets in pregnant women. The results of the multivariate showed that the most dominant variable related to compliance with the consumption of Fe tablets was knowledge with OR : 7.5. This means that pregnant women who have poor knowledge have a 7.5 times chance of not complying with taking Fe tablets. It is recommended to increase education for pregnant women.

PENDAHULUAN

Kesehatan ibu hamil akan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia di masa depan, sehingga menjadi masalah kesehatan yang harus mendapat prioritas utama. Kesehatan ibu hamil sangatlah penting untuk memastikan pertumbuhan dan perkembangan janin yang sehat serta kesejahteraan bagi ibu. Menurut *World Health Organization* (WHO),

kejadian anemia pada ibu hamil salah satunya disebabkan karena kurangnya zat besi atau konsumsi tablet Fe selama kehamilan. Masalah ini sering ditemui pada ibu hamil di seluruh dunia khususnya pada negara berkembang yaitu kurangnya konsumsi zat besi pada ibu hamil. Data menunjukkan kematian ibu sebesar 303.000 jiwa atau sekitar 216/100.000 kelahiran hidup di seluruh dunia. Secara global prevalensi anemia ibu hamil sebesar 41,8%, di Asia prevalensi anemia ibu hamil sebesar 48,2%. Sementara prevalensi anemia ibu hamil di Indonesia sebesar 48,9% pada tahun 2018. Angka ini meningkat signifikan dibandingkan hasil Riskesdas tahun 2013 hanya sebesar 37,1%. Anemia pada kehamilan paling banyak terjadi di Indonesia disebabkan oleh kekurangan zat besi sebesar 62,3% kasus. Kondisi ini dapat menyebabkan keguguran, kelahiran premature, inkompetensi rahim, persalinan lama, dan pendarahan.

Konsumsi zat besi atau tablet Fe sangat berpengaruh terhadap kesehatan ibu hamil. Kekurangan konsumsi zat besi pada ibu hamil berdampak terhadap tingginya angka anemia, besarnya angka kesakitan dan kematian maternal, peningkatan angka kesakitan dan kematian janin, peningkatan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) dan penyebab utama kematian ibu karena pendarahan setelah kelahiran. Apabila ibu hamil selama masa kehamilan rutin mengkonsumsi tablet Fe maka resiko terkena anemia semakin kecil. Keteraturan konsumsi tablet Fe sangat membantu dalam meningkatkan kadar Hb. Agar dapat di minum dengan baik sesuai anjuran, dibutuhkan kepatuhan dan kesadaran ibu hamil dalam mengkonsumsi. Berdasarkan data Puskesmas Lubuk Begalung, tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe ditargetkan sebesar 100%, namun data laporan bulanan Puskesmas Lubuk Begalung per November tahun 2023, jumlah ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe sebanyak 676 orang (74.45%).

Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain rendahnya pendidikan, kurangnya pengetahuan, sikap ibu selama masa kehamilan, *Antenatal Care*, dan peran petugas kesehatan. Lawrence Green (dalam Notoadmojo, 2020) menyatakan perilaku kesehatan dapat dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu predisposisi (*predisposing*), pemungkin (*enabling*) dan faktor penguat (*reinforcing factors*). Faktor predisposisi merupakan faktor dasar sebagai motivasi bagi perubahan perilaku individu meliputi pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai dan demografi. Faktor pemungkin adalah faktor pendukung perubahan perilaku yang meliputi fasilitas (fisik, umum, dan pelayanan kesehatan), sarana prasarana yang mendukung atau dapat memfasilitasi terjadinya perubahan perilaku seseorang atau masyarakat. Faktor penguat adalah faktor yang mendorong atau memperkuat terjadinya perubahan perilaku pada seseorang atau masyarakat berupa dukungan petugas kesehatan, dukungan masyarakat, dukungan keluarga/suami. Berdasarkan latar belakang di atas maka tertarik meneliti tentang faktor determinan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2024.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah kuantitatif riset dengan pendekatan cross sectional studi yaitu suatu penelitian untuk mempelajari hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen yang pengukurannya dilakukan hanya sekali dalam waktu bersamaan (Masturoh & T, 2018). Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe dari

Puskesmas Lubuk Begalung sebanyak 676 ibu hamil. Perhitungan besar sampel menggunakan rumus Slovin didapat sampel sebesar 87 ibu hamil. Sampel dipilih menggunakan teknik *multistage random sampling*. Teknik ini dipilih karena populasi tersebar luas di 10 kelurahan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung. Dengan menggunakan *fraction 30%*, dipilih kelurahan secara random dari 10 kelurahan yang ada. Tahap berikutnya dilakukan pemilihan sampel secara *proporsional random sampling* dari ketiga kelurahan terpilih. Instrumen yang digunakan telah melalui uji validitas dan reliabilitas instrument terlebih dahulu sebelum digunakan. Data dianalisis secara bertahap mulai dari univariat, bivariat dan multivariat. Analisis bivariat menggunakan uji *Chi-square* dan multivariat menggunakan uji Regresi logistik berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

1. Karakteristik Responden

Gambaran karakteristik responden dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	<i>f</i>	%
Umur Ibu		
< 20 tahun	8	9,2
20-35 tahun	65	74,7
> 35 tahun	14	16,1
Usia Kehamilan Ibu		
4-6 Bulan	31	35,6
7- 9 Bulan	56	64,4
Pendidikan Ibu		
SMP	5	5,7
SMA/SMK	68	78,2
D3/S1	14	16,1
Pekerjaan Ibu		
Ibu Rumah Tangga	60	69,0
Wiraswasta	14	16,1
Pegawai Negeri Sipil	13	14,9
Jumlah	87	100

Sumber: Data Primer

Tabel 1 memperlihatkan sebagian besar (74,7%) ibu hamil berumur antara 20-35 tahun, lebih dari separoh (64,4%) ibu hamil dengan usia kehamilan 7-9 bulan, sebagian besar (78,2%) ibu hamil berpendidikan terakhir SMA/SMK, dan lebih dari separoh (69%) ibu hamil bestatus ibu rumah tangga.

2. Variabel Penelitian

Gambaran masing-masing variabel penelitian disajikan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian

Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe	<i>f</i>	%
Tidak Patuh	42	48,3
Patuh	45	51,7
Pengetahuan Ibu		
Kurang Baik	47	54,0
Baik	40	46,0
Sikap Ibu		
Negatif	54	62,1
Positif	33	37,9
Dukungan Keluarga/Suami		
Kurang Baik	50	57,5
Baik	37	42,5
Jumlah	87	100,0

Sumber: Data Primer

Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil

Berdasarkan Tabel 2 di atas, terlihat hampir separoh (48,3%) ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe selama masa kehamilan. Hasil penelitian [4] tentang kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil mendapatkan lebih dari separoh (69%) responden tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe pada masa kehamilan. Demikian juga yang didapatkan bahwa lebih dari separoh (57,5%) ibu hamil tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe pada masa kehamilan.

Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe diukur dari jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi, dan frekuensi konsumsi perhari. Kepatuhan konsumsi tablet Fe mengacu pada perilaku ibu hamil yang mengikuti seluruh petunjuk konsumsi tablet Fe yang dianjurkan oleh otoritas kesehatan. Kepatuhan konsumsi tablet Fe meliputi ketepatan ibu hamil dalam meminum tablet Fe secara teratur setiap hari dengan air putih pada malam hari sesuai dosis yang dianjurkan.

Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe sebagai bentuk dari perilaku ibu hamil yang menaati semua petunjuk yang dianjurkan oleh petugas kesehatan dalam mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan. Ketidakepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe, terlihat sebanyak 42,5% ibu hamil pernah membuang tablet Fe, dan 44,8% ibu hamil sering lupa meminum tablet Fe. Sehingga dibutuhkan peran petugas kesehatan atau kader Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung melakukan komunikasi, informasi dan edukasi pada ibu hamil pada saat kegiatan posyandu terkait. Pemberian pemahaman yang utuh kepada ibu hamil sangat dibutuhkan, agar ibu hamil mau mengonsumsi 1 tablet Fe setiap hari secara rutin untuk menjaga kesehatan ibu dan bayi selama kehamilan.

Pengetahuan Ibu

Hasil penelitian mendapatkan lebih dari separoh (54%) ibu hamil berpengetahuan kurang baik tentang konsumsi tablet Fe. Hasil penelitian [4] mendapatkan responden berpengetahuan kurang baik tentang konsumsi tablet Fe sebanyak 72,9%. Demikian, hasil penelitian [6], mendapatkan lebih dari separoh (68,6%) ibu berpengetahuan kurang baik

tentang kepatuhan konsumsi tablet Fe pada masa kehamilan.

Pengetahuan merupakan salah satu faktor predisposing yang mempengaruhi perilaku kesehatan seseorang. Pengetahuan baik tentang manfaat tablet Fe selama kehamilan berkontribusi pada tingkat kepatuhan Ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Pemenuhan kebutuhan zat besi selama kehamilan dipengaruhi oleh pengetahuan yang menentukan sikap dan perilaku ibu dalam mengonsumsi tablet Fe.

Ada lebih dari separoh (54%) ibu hamil berpengetahuan kurang baik tentang konsumsi tablet Fe, hal ini terkait dengan tingkat pendidikan, dimana sebagian besar (78,2%) ibu hamil tamat SMA/SMK. Semakin dewasa dan tingginya pendidikan seseorang maka semakin baik dan semakin bertambah pula pengetahuan seseorang tersebut terkait pengertian, fungsi atau manfaat, serta sumber zat besi lainnya.

Sikap

Hasil penelitian diperoleh lebih dari separoh (62,1%) ibu hamil memiliki sikap negatif terhadap konsumsi tablet Fe. Hasil penelitian [8], mendapatkan responden dengan sikap negatif tentang konsumsi tablet Fe sebanyak 55,4%. Demikian juga yang didapat, bahwa sebagian besar (73%) ibu memiliki sikap negatif tentang kepatuhan konsumsi tablet Fe.

Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang telah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan. Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Fungsi sikap belum merupakan tindakan (reaksi terbuka) atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan atau reaksi.

Ibu hamil yang memiliki sikap positif akan cenderung patuh mengkonsumsi tablet Fe. Sikap memiliki peran penting dalam memutuskan patuh tidaknya seseorang dalam mengkonsumsi tablet Fe. Hasil penelitian menunjukkan lebih dari separoh (62,1%) ibu hamil memiliki sikap negatif terhadap konsumsi tablet Fe. Hasil analisis item sikap, memperlihatkan sikap ibu hamil yang masih negatif terlihat lebih dari separoh (59,8%) ibu hamil merasa tanpa tablet Fe juga tetap sehat, dan lebih dari separoh (66,7%) ibu hamil menganggap minum tablet Fe membuat mereka susah buang air besar (BAB).

Dukungan Keluarga/Suami

Berdasarkan hasil penelitian, lebih dari separoh (57,5%) ibu hamil yang dukungan keluarga/suami tergolong kurang baik dalam mengkonsumsi tablet Fe. Hasil penelitian Susanti (2024) mendapatkan 68,8% ibu hamil dengan keluarga/suami yang dukungannya kurang baik dalam konsumsi tablet Fe selama masa kehamilan.

Dukungan keluarga merupakan suatu bentuk hubungan interpersonal yang melindungi seseorang dari efek stress yang buruk. Dukungan keluarga meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan. Dukungan keluarga adalah peranan anggota keluarga atau suami yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil dapat berupa dorongan, motivasi atau semangat dan nasihat kepada ibu hamil dalam situasi membuat keputusan

Dukungan keluarga/suami yang baik, merupakan faktor pendukung menentukan patuh atau tidaknya ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe sesuai anjuran. Semakin keluarga/suami peduli akan kesehatan ibu dan bayi, maka dukungan tersebut akan

mendorong ibu hamil patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Sebaliknya jika dukungan keluarga kurang baik, malah sampai tidak peduli, maka ibu hamil akan enggan patuh dalam mengonsumsi tablet Fe, apalagi minumannya setiap hari. Dukungan keluarga atau suami akan mempengaruhi ibu dalam berperilaku. Bentuk dukungan keluarga/suami yang dapat membuat ibu tidak patuh mengonsumsi tablet Fe, terlihat sebanyak 48,3% keluarga/suami tidak berada disamping ibu hamil saat meminum tablet Fe, sebanyak 35,6% ibu hamil mengatakan keluarga/suami tidak mau membantu dalam menyelesaikan pekerjaan rumah. Keluarga/suami memegang peran penting dalam masa kehamilan ibu baik terhadap kesehatan ibu selama kehamilan maupun kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe secara teratur 1 tablet setiap hari.

Analisis Bivariat

Tabel 3. Hasil Analisis Bivariat antara Variabel Independen dengan Dependen

Variabel	Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe				Total		<i>p Value</i>
	Tidak Patuh		Patuh				
	f	%	f	%	f	%	
Pengetahuan							
Kurang Baik	24	51,0	23	49,0	47	100	0,001
Baik	18	45,0	22	55,0	40	100	
Total	42	48,2	45	51,8	87	100	
Sikap							
Negatif	25	46,2	29	53,8	54	100	0,001
Positif	17	51,5	16	48,5	33	100	
Total	42	48,2	45	51,8	87	100	
Dukungan Keluarga/Suami							
Kurang Baik	28	56,0	22	44,0	50	100	0,002
Baik	14	37,9	23	62,1	37	100	
Total	42	48,2	45	51,8	87	100	

Sumber: Data Primer

Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Hasil penelitian menunjukkan ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dengan pengetahuan kurang baik sebanyak 24 orang (51%) lebih banyak dibanding ibu hamil yang berpengetahuan baik tapi tidak patuh dalam konsumsi tablet Fe sebanyak 18 orang (45%). Hasil uji statistik *Chi-square* didapatkan *p value* = 0,001 ($p < 0,05$). Dengan demikian disimpulkan terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian [14] mendapatkan ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Hasil ini juga sejalan dengan Hastanti, (2021) mendapatkan ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang telah diketahui. Semakin baik pengetahuan

ibu, maka semakin kecil kemungkinan mengalami anemia dalam kehamilannya. Faktor-faktor yang dapat mempermudah terbentuknya perilaku pada diri seseorang adalah pengetahuan seseorang terhadap apa yang akan dilakukan. Pengetahuan merupakan hasil tahu yang berasal dari proses penginderaan manusia terhadap obyek tertentu. Penginderaan terhadap obyek terjadi melalui panca indera manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.

Pengetahuan yang kurang baik akan mempengaruhi kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe. Semakin tinggi pengetahuan maka ibu hamil akan semakin patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Diharapkan petugas kesehatan khususnya petugas KIA lebih meningkatkan pengetahuan ibu hamil melalui edukasi pentingnya konsumsi tablet Fe pada masa kehamilan pada ibu hamil. Disamping itu, ibu hamil sendiri harus lebih giat dan aktif dalam mencari informasi terkait tablet Fe pada masa kehamilan melalui internet dan sosial media.

Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Hasil penelitian mendapatkan ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe dengan sikap negatif sebanyak 25 orang (46,2%) lebih banyak dibandingkan ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe dengan sikap positif sebanyak 17 orang (51,5%). Hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh $p\text{-value} = 0,001$ ($p < 0,05$). Dengan demikian, disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian tentang hubungan sikap dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil dengan $p\text{-value} = 0,001$ ($p < 0,05$). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dengan $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$). Dengan demikian disimpulkan ada hubungan signifikan antara sikap dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap positif terhadap konsumsi tablet Fe memainkan peran penting dalam memotivasi ibu hamil untuk mematuhi aturan sesuai anjuran kesehatan. Sikap positif mencerminkan keyakinan dan penilaian yang menguntungkan akan manfaat konsumsi tablet Fe bagi kesehatan ibu hamil dan perkembangan janin. . yang Fungsi sikap belum merupakan tindakan (reaksi terbuka) atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi perilaku (tindakan) atau reaksi. Sikap seseorang akan mempengaruhi perilaku dengan kata lain, seseorang yang memiliki sikap positif terhadap suatu objek atau perilaku, akan cenderung melakukan perilaku yang mendukung sikap tersebut Notoadmodjo, (2020). Sikap negatif dapat menimbulkan ketidaktaatan ibu hamil, menyebabkan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung tergolong rendah.

Hubungan Dukungan Keluarga/Suami dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Hasil penelitian mendapatkan ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe dengan dukungan keluarga/suami kurang baik sebanyak 28 orang (56%) lebih banyak dibanding ibu hamil dengan dukungan keluarga/suami baik sebanyak 14 orang (37,9%). Hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh $p\text{-value} = 0,002$ ($p < 0,05$). Hal ini menjelaskan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga/suami dengan kepatuhan konsumsi

tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [20] mendapatkan *p-value* 0,000 ($p < 0,05$). Artinya terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga/suami dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Tanah Kuning. Sejalan juga dengan penelitian tentang hubungan dukungan keluarga/suami dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Pangaron tahun 2020, hasil dari uji statistik diperoleh *p-value* 0,000 ($< 0,05$), artinya terdapat hubungan antara dukungan keluarga/suami dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

Dukungan suami atau keluarga memiliki peran penting dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe agar terhindar dari anemia selama kehamilan. Dukungan sosial yang diberikan oleh keluarga atau suami dapat memberikan motivasi, dukungan emosional, tindakan praktis yang diperlukan ibu hamil dalam mengikuti anjuran dalam mengkonsumsi tablet Fe. Dukungan keluarga dapat dalam bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan. Dukungan keluarga dapat mempengaruhi perilaku kesehatan ibu hamil seperti pola makan, aktivitas fisik, dan kepatuhan terhadap perawatan medis. Peranan anggota keluarga atau suami yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil dapat berupa dorongan, motivasi atau semangat dan nasihat kepada orang lain dalam situasi pembuatan keputusan.

Berdasarkan hal tersebut, dukungan keluarga/suami yang baik merupakan faktor pendorong yang bisa membuat ibu menyadari pentingnya mengkonsumsi tablet Fe pada masa kehamilan demi menjaga kesehatan diri ibu hamil dan janin di dalam kandungan.

Analisis Multivariat

1. Seleksi Kandidat Multivariat

Hasil seleksi kandidat menggunakan analisis bivariat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. Seleksi Kandidat Multivariat Kepatuhan Konsumsi Tablet

Variabel	<i>p-value</i>	Kandidat Multivariat
Pengetahuan Ibu	0,001	Ya
Sikap Ibu	0,001	Ya
Dukungan Keluarga/suami	0,001	Ya

Sumber: Data Primer

Dari hasil seleksi kandidat, terlihat semua variabel independen (pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga/suami) memiliki nilai $p < 0,25$. Dengan demikian, semua variabel Independen akan masuk ke tahap analisis full model multivariat.

3. Analisis Multivariat

Hasil analisis Multivariat disajikan pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Pemodelan Awal Multivariat Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Variabel Independen	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Pengetahuan	59,580		14,988	1	,000	7,500
Sikap	,247	23,938	5,314	1	,021	1,280
Dukungan Keluarga/ Suami	- 19,303	48,351	4,750	1	,029	,724
Constant	-2,187	9,397	7,643	1	,000	,000

Sumber: Data Primer

Berhubung variabel pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga/suami semuanya diperoleh p value < 0,05 setelah diuji secara simultan, maka tidak ada variabel independent yang dikeluarkan dari model. Artinya model yang didapat dijadikan sebagai pemodelan akhir multivariat. Model akhir multivariat disajikan pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Pemodelan Akhir Multivariat Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Variabel Independen	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Pengetahuan	59,580	37,158	14,988	1	,000	7,500
Sikap	,247	23,938	5,314	1	,021	1,280
Dukungan Keluarga/ Suami	-19,303	48,351	4,750	1	,029	,724
Constant	-2,187	9,397	7,643	1	,000	,000

Sumber: Data Primer Omnibus Test: *p-value* = 0,001 Nagelkerke R Square = 0,529

Tabel 6, merupakan pemodelan akhir hasil uji regresi logistik berganda. Variabel yang berhubungan signifikan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe adalah pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga/suami. Model yang terbentuk dinyatakan layak, karena memenuhi kemaknaan model dilihat dari nilai *omnibus test* ($p=0,001$). Berdasarkan *Nagelkerke R Square* diperoleh nilai = 0,529. Artinya variabel independen yang ada dalam model dapat menjelaskan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil sebesar 52,9%. Dari ketiga variabel independen, variabel yang paling dominan berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil adalah pengetahuan dengan OR= 7,5. Artinya ibu hamil yang berpengetahuan kurang tentang manfaat tablet Fe selama kehamilan berpeluang untuk tidak patuh mengkonsumsi tablet sebesar 7,5 kali dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik mengenai manfaat tablet Fe.

Pengetahuan ibu hamil tentang manfaat konsumsi tablet Fe dapat diperoleh melalui berbagai media dan sumber belajar baik secara langsung diperoleh dari tenaga kesehatan maupun melalui sumber informasi lainnya. Pengetahuan yang dimiliki ibu hamil diharapkan dapat mempengaruhi cara berpikir dan pengambilan keputusan ibu hamil. Ibu hamil yang pengetahuan kurang tentang manfaat konsumsi tablet Fe akan mempengaruhi cara bertindak dalam membentuk perilaku kesehatan, sehingga ibu hamil sering lalai dan tidak rutin dalam mengkonsumsi tablet Fe. Kondisi ini jika dilakukan secara terus menerus akan menyebabkan terjadinya anemia kehamilan [21]. Maka diharapkan kepada petugas

kesehatan untuk melakukan edukasi tentang manfaat dan pentingnya konsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Determinan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hampir separoh (48,3%) ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe selama masa kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang.
2. Lebih dari separoh (54%) ibu hamil berpengetahuan kurang baik tentang manfaat konsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang.
3. Lebih dari separoh (62,1%) ibu hamil memiliki sikap negatif terhadap konsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang.
4. Lebih dari separoh (57,5%) ibu hamil memiliki keluarga/suami yang dukungannya kurang baik terhadap konsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang.
5. Terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang.
6. Terdapat hubungan bermakna antara sikap dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang.
7. Terdapat hubungan bermakna antara dukungan keluarga/suami dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang.
8. Faktor yang paling dominan berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung adalah pengetahuan ibu.

Saran

1. Petugas kesehatan atau kader posyandu, terus mengingatkan dan memberikan edukasi tentang pentingnya konsumsi tablet Fe secara teratur.
2. Ibu hamil diharapkan lebih giat dan aktif dalam mencari informasi mengenai tablet Fe, manfaat tablet Fe, serta sumber zat besi lainnya pada masa kehamilan bisa melalui sosial media maupun buku tentang kehamilan.
3. Ibu hamil diharapkan dapat meningkatkan sikap terhadap konsumsi tablet Fe, agar ibu hamil tidak lupa minum 1 tablet per hari sesuai anjuran dokter

Pengakuan/Acknowledgements

Penelitian tentang Determinan Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang telah selesai. Untuk itu, dalam kesempatan ini peneliti ucapkan terima kasih kepada Dinas Kesehatan Kota Padang, Pimpinan Puskesmas Lubuk Begalung beserta jajarannya yang telah memberi izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] WHO, "Prevalensi Anemia," 2019.
- [2] S. Triyani and N. Purbowati, "Kepatuhan Konsumsi Tablet FE Dalam Mencegah Anemi Gizi Besi Pada Ibu Hamil DI Wilayah Puskesmas Kecamatan Jakarta Pusat," *Jurnal*

- Ilmu dan Teknologi Kesehatan*, vol. 3, no. 2, pp. 215–229, 2016.
- [3] I. Masturoh and N. A. T, *Metode Penelitian Kesehatan*, Edisi Tahu. 2018. doi: 10.4272/978-84-9745-259-5.ch2.
- [4] L. P. Sari and S. N. Djannah, “Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil,” *Quality: Jurnal Kesehatan*, vol. 14, no. 2, pp. 113–118, Dec. 2020, doi: 10.36082/qjk.v14i2.103.
- [5] D. D. Anggraini, W. Purnomo, and B. Trijanto, “Interaksi Ibu Hamil dengan Tenaga Kesehatan dan Pengaruhnya Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) Dan Anemia di Puskesmas Kota Wilayah Selatan Kota Kediri,” *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, vol. 21, no. 2, pp. 82–89, 2018.
- [6] H. Sari, Yarmaliza, and Zakiyuddin, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Samadua Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan,” *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 178–202, 2022.
- [7] Anggriani Silitonga, Khairunnisa Situmorang, Ester Simanullang, and Anna Waris Nainggolan, “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe di BPM Boloni Tanaka Kec. Medan Johor Tahun 2023,” *Jurnal Praba : Jurnal Rumpun Kesehatan Umum*, vol. 2, no. 2, pp. 62–73, Jun. 2024, doi: 10.62027/praba.v2i2.123.
- [8] A. N. Maryoso, A. Agustina, and N. Arlianti, “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah pada Perkotaan dan Pedesaan Di Indonesia: Analisis Data Survei Demografi Kesehatan Indonesia Tahun 2017,” *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, vol. 15, no. 01, pp. 1–9, Jun. 2024, doi: 10.34305/jikbh.v15i01.1042.
- [9] D. A. Yuliani and S. Maesaroh, “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Sumbang II,” *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, pp. 69–76, 2023.
- [10] R. Purwati and D. Nopidayani, “The Relationship Of Pregnant Women’s Knowledge And Attitude With Compliance Consuming Tablets Increase Blood In The Work Area Koto New Puskesmas, Dharmasraya Regency Year 2022,” *Nusantara Hasana Journal*, vol. 2, no. 6, pp. 194–199, 2022.
- [11] D. Astuti, S. Susilawati, and N. Ervianasari, “Factors Related to Compliance With Pregnant Women Consuming Fe Tablet,” *Jurnal Kebidanan Malahayati*, vol. 8, no. 3, pp. 550–556, 2022, [Online]. Available: <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kebidanan>
- [12] H. Susanti, T. Ekasari, and B. Supriyadi, “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil di Puskesmas Botolinggo,” *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora*, vol. 5, no. 3, Sep. 2024, doi: 10.33650/trilogi.v5i3.8607.
- [13] M. M. Kody, M. Landi, Y. E. S. Gunawan, M. C. E. Sukartiningsih, and N. T. Kambuno, “Mother’s perception of anemia and compliance of iron tablet consumption during pregnancy,” *Open Access Maced J Med Sci*, vol. 9, pp. 535–539, Jan. 2021, doi: 10.3889/oamjms.2021.6519.
- [14] R. A. Stania and E. Desiani, “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Kedungwuni II,” *BENZENA Pharmaceutical*

- Scientific Journal*, vol. 01, no. 02, pp. 37–45, 2022.
- [15] Darsini, Fahrurrozi, and E. A. Cahyono, “Pengetahuan; Artikel Review,” *Jurnal Keperawatan*, vol. 12, no. 1, pp. 95–107, 2019.
 - [16] E. M. Prayuda and S. Salman, “Literature Review: Pengetahuan dan Kepatuhan Terhadap Efektivitas Tablek Tambah Darah (FE) Pada Ibu Hamil Sehingga Mencegah Terjadinya Anemia,” *Jurnal Pemberdayaan dan Pendidikan Kesehatan (JPPK)*, vol. 2, no. 01, pp. 17–25, Dec. 2022, doi: 10.34305/jppk.v2i01.579.
 - [17] F. Wartisa, O. S. Stikes, and P. Padang, “Hubungan Paritas dan Sikap Terhadap Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil,” 2018.
 - [18] F. Wartisa and W. Meiriza, “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Konsumsi Tablet Fe,” *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)*, vol. 3, no. 2, pp. 26–29, 2016.
 - [19] N. D. Ambarsari, N. Herlina, L. Dewanti, and Ernawati, “Correlation Between Commpliance ith Iron Tablet Consumption And Iron Nutrition Intake With Pregnant Woman’s Hemoglobine Consumption,” *Indonesian Journal of Public Health*, vol. 18, no. 1, pp. 72–81, Mar. 2023, doi: 10.20473/ijph.v18i1.2023.72-81.
 - [20] E. L. Mayasari, T. Tini, and D. R. Astuti, “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Kuning Tahun 2023,” *Aspiration of Health Journal*, vol. 1, no. 3, pp. 404–415, Sep. 2023, doi: 10.55681/aohj.v1i3.185.
 - [21] E. M. Prayuda and S. Salman, “Literature Review: Pengetahuan Dan Kepatuhan Terhadap Efektivitas Tablet Tambah Darah (Fe) Pada Ibu Hamil Sehingga Mencegah Terjadinya Anemia,” *Jurnal Pemberdayaan dan Pendidikan Kesehatan (JPPK)*, vol. 2, no. 01, pp. 17–25, 2022, doi: 10.34305/jppk.v2i01.579.